

ABSTRAKSI

BOB KERTOPATI. *Analisis Perbandingan Pembentukan Portofolio dengan Menggunakan Model Markowitz dan Single Index Model pada Saham yang Masuk Dalam Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013* (dibimbing oleh Drs. Dihin Septyanto)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan acuan dan rekomendasi kepada investor atau calon investor pasar modal, khususnya saham dengan cara menentukan saham-saham yang dapat dijadikan portofolio yang efisien dengan perhitungan Markowitz dan juga Single Index Model. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menunjukan model perhitungan yang paling efisien yang dapat digunakan oleh investor atau calon investor untuk menentukan saham pembentuk portofolio. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Saham-saham yang masuk kedalam Indeks LQ45 periode 2009 hingga 2013.

Setelah melakukan penelitian, didapat 7 saham pembentuk portofolio optimal yang didapat dari perhitungan Markowitz. Saham-saham tersebut adalah BBCA dengan proporsi dana 12%, BBNI dengan proporsi dana 17%, BMRI dengan proporsi dana 14%, INDF dengan proporsi dana 19%, ITMG dengan proporsi dana 12%, SMGR dengan proporsi dana 13%, dan UNTR dengan proporsi dana 13%. *Return* yang didapat dari portofolio tersebut sebesar 3,008% dan resiko sebesar 0,467%. Sedangkan dengan perhitungan Single Index Model, didapat 11 saham pembentuk portofolio optimal yaitu AALI dengan proporsi dana 10%, BBCA dengan proporsi dana 16%, BBNI dengan proporsi dana 8%, BDMN dengan proporsi dana 1%, BMRI dengan proporsi dana 10%, INDF dengan proporsi dana 18%, ITMG dengan proporsi dana 5%, LSIP dengan proporsi dana 1%, PGAS dengan proporsi dana 4%, SMGR dengan proporsi dana 17%, dan UNTR dengan proporsi dana 10%, menghasilkan *Return* sebesar 2,753%, *Expected Return* sebesar 0,596%, dan Resiko sebesar 0,0264%. Portofolio yang paling efisien adalah portofolio yang dibentuk menggunakan perhitungan Markowitz karena return yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan return yang dihasilkan oleh perhitungan Single Index Model.

ABSTRACT

BOB KERTOPATI. *Formation Comparative Analysis by Using Model Markowitz Portfolio and Single Index Models in Stock Index LQ45 In The Indonesia Stock Exchange Year 2009-2013 (under the supervision of Drs. Dihin Septyanto)*

The purpose of this research is to inform and giving recommendation to an investor or the candidate investor in capital market, specially stock with deciding the stock who can be create to a efficient portfolio with Markowitz model and Single Index Model. In addition, this research is to show the most efficient model who can be used for investor or the candidate investor to create the portfolio with decided stock. This research was used the stocks from LQ45 Index in 2009 until 2013 period.

After do the research, 7 stocks was chosen with Markowitz model for made an optimal portfolio. The stock is BBKA with fund proportion 12%, BBNI with fund proportion 17%, BMRI with fund proportion 14%, INDF with fund proportion 19%, ITMG with fund proportion 12%, SMGR with fund proportion 13%, and UNTR with fund proportion 13%. The return from this portfolio is 3,008% and the risk is 0,467%. Meanwhile, with the Single Index Model, there was created an optimal portfolio with 11 stocks. The 11 stocks is AALI with fund proportion 10%, BBKA with fund proportion 16%, BBNI with fund proportion 8%, BDMN with fund proportion 1%, BMRI with fund proportion 10%, INDF with fund proportion 18%, ITMG with fund proportion 5%, LSIP with fund proportion 1%, PGAS with fund proportion 4%, SMGR with fund proportion 17%, and UNTR with fund proportion 10%, was giving the return 2,753%, Expected Return is 0,596%, and risk is 0,0264%. The most efficient portfolio is from the Markowitz model because the return from Markowitz model is bigger than the return from Single Index Model.